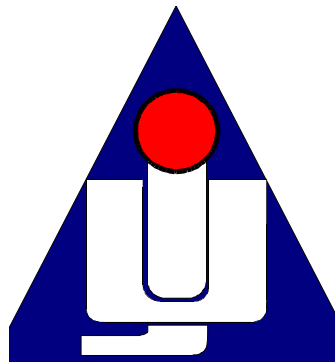


# **PT. ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING CO. Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**

**Jalan Raya Cimareme No. 131 Padalarang 40552 Kabupaten Bandung  
PO BOX 1230 Bandung 40012 – Indonesia  
Telp. 022.86700700, Fax. 022.86700777.**

---



**BANDUNG  
2010**

# **LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNAUDIT**

---

**ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
UNTUK MASA-MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 JUNI 2010 DAN 2009**



# PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.

JL. RAYA CIMAREME 131 PADALARANG 40552 - KAB. BANDUNG  
MAIL : P.O. BOX 1230 BANDUNG 40012 - INDONESIA  
PHONE : 062. 022. 86700700  
TELEFAX : 062. 022. 6654612

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK MASA-MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 JUNI 2010 DAN 2009  
PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini;

1. Nama : **Sabana Prawirawidjaja**  
Alamat kantor : Jl. Raya Cimareme No. 131 Padalarang,  
Bandung  
Alamat domisili/sesuai KTP : Jl. Kyai Gede Utama No. 7, Bandung  
KTP No. : 1050062011410001  
Nomor Telepon : (022) 2505500  
Jabatan : Presiden Direktur
  
2. Nama : **Jutianto Isnandar**  
Alamat kantor : Jl. Raya Cimareme No. 131 Padalarang,  
Bandung  
Alamat domisili/sesuai KTP : Jl. Tubagus Ismail VIII No. 8, Bandung  
KTP No. : 1050062909435001  
Nomor Telepon : (022) 2501290  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Bandung, 28 Juli 2010



**Sabana Prawirawidjaja**  
Presiden Direktur



**Jutianto Isnandar**  
Direktur

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAI**  
**NERACA KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2010 DAN 2009**  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

A K T I V A	Catatan	2010	2009
<b>AKTIVA LANCAR</b>			
Kas dan Setara kas	2c,3,34	317.059.946.369	87.936.280.405
Investasi	2h,4	-	80.000.000.000
Piutang Usaha :			
- Pihak Ketiga	2c,2d,5,34	203.118.616.013	184.011.905.054
- Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2e,5,33	3.043.161.075	1.439.942.783
Piutang Lain-lain	2d,6	1.159.275.144	902.867.112
Persediaan	2f,7	372.074.183.035	408.137.600.901
Pajak Dibayar di Muka	8,18,32	-	5.529.109.446
Uang Muka	2c,9,34	11.425.187.622	10.847.789.188
Biaya Dibayar di Muka	2g,10,22	7.719.376.768	7.888.612.780
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>		<b>915.599.746.026</b>	<b>786.694.107.669</b>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>			
Penyertaan Saham	1b,2h,11,33	60.104.264.465	58.143.361.239
Aktiva Pajak Tangguhan	2n,18,32	2.107.180.677	42.609.225.503
Hewan Ternak Produksi - Berumur Panjang (Setelah dikurangi akumulasi deplesi sebesar Rp 1.528.539.727 per 30 Juni 2010)		13.286.205.096	-
Aktiva Tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi sebesar Rp 560.270.752.128 per 30 Juni 2010 dan Rp 486.805.482.733 per 30 Juni 2009)	2i,2j,13,23,24	864.065.209.852	790.475.629.507
Aktiva Lain-lain	2k,14,34	40.800.899.758	53.166.312.280
<b>Jumlah Aktiva Tidak Lancar</b>		<b>980.363.759.848</b>	<b>944.394.528.529</b>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<b>1.895.963.505.874</b>	<b>1.731.088.636.198</b>

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan konsolidasian secara keseluruhan)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**

**NERACA KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>Catatan</b>	<b>2010</b>	<b>2009</b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>			
Pinjaman Jangka Pendek	15	67.546.992.547	33.857.449.066
Hutang Usaha:			
- Pihak Ketiga	2c,16,34	206.871.075.688	204.542.326.408
- Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2e,16,33	-	260.900.016
Hutang Dividen	17	3.306.234.703	14.441.910.000
Hutang Pajak	18,32	22.934.646.323	6.197.252.888
Beban Masih Harus Dibayar	2s,15,19,23,27,34	28.469.212.215	19.263.820.780
Bagian Kewajiban Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun:			
- Hutang Bank	2s,22	121.428.571.429	75.000.000.000
- Hutang Sewa Guna Usaha	2j,13,23	3.173.862.234	12.820.478.930
<b>Jumlah Kewajiban Lancar</b>		<b>453.730.595.139</b>	<b>366.384.138.088</b>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>			
Keuntungan Ditangguhkan atas Transaksi Sewa Guna Usaha	2j,13,23,24	2.083.249.092	4.178.374.808
Kewajiban Manfaat Karyawan	2l,20	12.857.611.215	9.725.206.453
Kewajiban Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun:			
- Hutang Bank	2s,22	153.571.428.571	175.000.000.000
- Hutang Sewa Guna Usaha	2j,13,23	11.324.786.997	14.498.649.231
<b>Jumlah Kewajiban Tidak Lancar</b>		<b>179.837.075.875</b>	<b>203.402.230.492</b>
<b>HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH</b>			
<b>ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDAS</b>	1b,2h,11,21	<b>2.657.804.583</b>	<b>3.709.725.186</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal Saham			
Nilai nominal per saham Rp 200			
Modal dasar 7.500.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.888.382.000 saham	25	577.676.400.000	577.676.400.000
Tambahan Modal Disetor - bersih	1c,26	51.130.441.727	51.130.441.727
Saldo Laba:			
- Ditentukan Penggunaannya	27	18.000.000.000	11.900.000.000
- Belum Ditentukan Penggunaannya		612.931.188.550	516.885.700.705
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>1.259.738.030.277</b>	<b>1.157.592.542.432</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>1.895.963.505.874</b>	<b>1.731.088.636.198</b>

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan konsolidasian secara keseluruhan)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK MASA-MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 JUNI 2010 DAN 2009**  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2010	2009
<b>PENJUALAN/PENDAPATAN USAHA</b>			
Penjualan Bersih	2m,28,33,35,36	912.355.085.004	743.017.712.332
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2m,7,13,29,36	(649.588.625.414)	(571.476.096.129)
<b>LABA KOTOR</b>		<b>262.766.459.590</b>	<b>171.541.616.203</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			
Penjualan	2m,13,36	(126.317.160.680)	(91.176.942.872)
Administrasi dan Umum		(36.330.270.678)	(28.180.752.182)
<b>Jumlah Beban Usaha</b>		<b>(162.647.431.358)</b>	<b>(119.357.695.054)</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>100.119.028.232</b>	<b>52.183.921.149</b>
<b>PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Penghasilan Bunga		6.562.524.182	17.886.589.463
Bagian Laba/(Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi	2h,11	19.498.065.600	26.906.150.100
Bagian Laba/(Rugi) Bersih Perusahaan Anak	2h,11	(306.526.914)	(287.736.467)
Keuntungan Penjualan Aktiva Tetap	2i,13	571.866.480	1.372.790.000
Amortisasi Keuntungan Ditangguhkan atas Transaksi Sewa Guna Usaha	2j, 24	1.043.177.567	1.047.656.310
Beban Bunga	13,22,23,31	(13.804.697.967)	(16.621.628.013)
Keuntungan/(kerugian) Kurs Mata Uang Asing - Bersih	2c	7.661.159.778	(39.331.469.541)
Lain-lain - Bersih		(3.927.259.880)	(12.009.680.990)
<b>Beban Lain-lain - bersih</b>		<b>17.298.308.846</b>	<b>(21.037.329.138)</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>117.417.337.078</b>	<b>31.146.592.011</b>
<b>PENGHASILAN/(BEBAN) PAJAK</b>			
Pajak Kini	18,32	(27.470.276.000)	(3.614.735.040)
Pajak Tangguhan	2n,32	(22.088.996.311)	(486.816.427)
<b>LABA BERSIH SEBELUM HAK MINORITAS ATAS BAGIAN RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>		<b>67.858.064.767</b>	<b>27.045.040.544</b>
<b>HAK MINORITAS ATAS BAGIAN RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	1b,2h,21	296.787.233	117.175.802
<b>LABA BERSIH</b>		<b>68.154.852.000</b>	<b>27.162.216.346</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	1c,1o,25	<b>24</b>	<b>9</b>

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan konsolidasian secara keseluruhan)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK MASA-MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 JUNI 2010 DAN 2009**  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Saham	Tambahannya Modal Disetor	Cadangan Nilai Wajar dan Cadangan Lainnya	Saldo Laba		Jumlah
					Ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
<b>Saldo per 31 Desember 2008</b>	1c, 25	<b>577.676.400.000</b>	<b>51.130.441.727</b>	<b>(9.548.637.488)</b>	<b>8.900.000.000</b>	<b>507.165.394.359</b>	<b>1.135.323.598.598</b>
Pembagian Dividen		-	-		-	(14.441.910.000)	(14.441.910.000)
Lindung Nilai :							
- Penyesuaian atas Keuntungan Nilai Wajar Bersih yang belum direalisasi	22	-	-	9.548.637.488	-	-	9.548.637.488
Laba Bersih Periode Berjalan		-	-	-	-	27.162.216.346	27.162.216.346
Penyisihan Cadangan Wajib		-	-	-	3.000.000.000	(3.000.000.000)	-
<b>Saldo per 30 Juni 2009</b>		<b>577.676.400.000</b>	<b>51.130.441.727</b>	<b>-</b>	<b>11.900.000.000</b>	<b>516.885.700.705</b>	<b>1.157.592.542.432</b>
<b>Saldo per 31 Desember 2009</b>	1c, 25	<b>577.676.400.000</b>	<b>51.130.441.727</b>	<b>-</b>	<b>11.900.000.000</b>	<b>550.876.336.550</b>	<b>1.191.583.178.277</b>
Pembagian Dividen		-	-		-	-	-
Lindung Nilai :							
- Penyesuaian atas Keuntungan Nilai Wajar Bersih yang belum direalisasi	22	-	-	-	-	-	-
Laba Bersih Periode Berjalan		-	-	-	-	68.154.852.000	68.154.852.000
Penyisihan Cadangan Wajib		-	-	-	6.100.000.000	(6.100.000.000)	-
<b>Saldo per 30 Juni 2010</b>		<b>577.676.400.000</b>	<b>51.130.441.727</b>	<b>-</b>	<b>18.000.000.000</b>	<b>612.931.188.550</b>	<b>1.259.738.030.277</b>

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan konsolidasian secara keseluruhan)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK MASA-MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 JUNI 2010 DAN 2009  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2010	2009
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi:</b>			
Penerimaan Kas dari pelanggan *)		972.876.261.624	780.440.319.817
Pengeluaran Kas kepada pemasok, karyawan, dan beban operasi lainnya *)		(839.982.991.039)	(784.938.134.461)
<b>Penerimaan Kas dari Aktivitas Operasi</b>		<b>132.893.270.585</b>	<b>(4.497.814.644)</b>
Penerimaan dari:			
- Penghasilan Bunga		6.562.524.182	17.886.589.463
- Restitusi Pajak Penghasilan	32	-	2.401.321.098
Pembayaran atas:			
- Beban Bunga	31	(15.582.452.780)	(11.114.784.344)
- Pajak Penghasilan	32	(7.684.689.086)	(5.529.109.446)
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>		<b>116.188.652.901</b>	<b>(853.797.873)</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi:</b>			
Hasil penjualan Aktiva Tetap	13	610.840.800	1.373.890.000
Penambahan Aktiva Tetap	13	(97.413.289.195)	(58.074.554.531)
Penambahan Aktiva Tetap - Sapi		(4.410.724.470)	-
Penambahan/(Pengurangan) Aktiva Tidak Lancar lainnya	14	795.609.329	2.067.750.319
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(100.417.563.536)</b>	<b>(54.632.914.212)</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan:</b>			
Penambahan Pinjaman Jangka Pendek	15	25.814.997.477	-
Penambahan Pinjaman Jangka Panjang	22	100.000.000.000	250.000.000.000
Pembayaran Pinjaman Jangka Pendek	15	-	(13.577.969.633)
Pembayaran Sewa Guna Usaha	23	(1.906.109.085)	(11.160.021.402)
Pembayaran Pinjaman Jangka Panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
- Hutang Bank	22	(37.500.000.000)	(128.303.785.450)
Pembayaran Pinjaman Jangka Panjang	22	-	(116.405.120.800)
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>		<b>86.408.888.392</b>	<b>(19.446.897.285)</b>
<b>Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas</b>		<b>102.179.977.757</b>	<b>(74.933.609.370)</b>
<b>Saldo Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun</b>	3	<b>214.879.968.612</b>	<b>162.869.889.775</b>
<b>Saldo Kas dan Setara Kas Pada Akhir Periode</b>	3	<b>317.059.946.369</b>	<b>87.936.280.405</b>

\*) Termasuk penerimaan/pembayaran dari/kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa dalam rangka kegiatan operasi.

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan konsolidasian secara keseluruhan)





**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**1. U M U M**

**a. Induk Perusahaan**

**1). Riwayat Ringkas Pendirian Induk Perusahaan**

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk., selanjutnya disebut "Induk Perusahaan", didirikan dengan Akta No. 8 tanggal 2 Nopember 1971 juncto Akta Perubahan No. 71 tanggal 29 Desember 1971 yang dibuat dihadapan Komar Andasmita, S.H., Notaris di Bandung. Akta-akta tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. Y.A.5/34/21 tanggal 20 Januari 1973, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 27 April 1973, Tambahan No. 313, dan mulai beroperasi secara komersial pada awal tahun 1974.

Anggaran Dasar Induk Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, termasuk perubahan terakhir yang dilakukan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini dilakukan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk No. 43 tanggal 18 Juli 2008 dibuat oleh Fathiah Helmi S.H., Notaris di Jakarta, yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-56037.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 27 Agustus 2008 dan di umumkan dalam Berita Negara No. 68 tanggal 25 Agustus 2009 .

Induk Perusahaan memiliki kantor pusat dan pabrik yang berlokasi di Jl. Raya Cimareme 131 Padalarang Kabupaten Bandung 40552.

**2). Maksud dan Tujuan**

Maksud dan tujuan Induk Perusahaan adalah untuk berusaha dalam bidang perindustrian, perkebunan, pertanian, peternakan dan perikanan darat/laut, serta perdagangan.

**3). Kegiatan Induk Perusahaan**

Induk Perusahaan bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman, khususnya minuman aseptik yang dikemas dalam kemasan karton yang diolah dengan teknologi UHT (Ultra High Temperature) seperti minuman susu, minuman sari buah, minuman tradisional dan minuman kesehatan. Induk Perusahaan juga memproduksi rupa-rupa mentega, teh celup, konsentrat buah-buahan tropis, susu bubuk dan susu kental manis.

Induk Perusahaan melakukan kerjasama dengan beberapa perusahaan multi nasional seperti dengan Morinaga dan lain-lain.

Induk Perusahaan memasarkan hasil produksinya ke toko-toko, P&D, supermarket, grosir, hotel, institusi, bakeri dan konsumen lain yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan melakukan ekspor ke beberapa negara.

Untuk menunjang kegiatan pemasaran dan memperlancar distribusi produknya, Induk Perusahaan memiliki kantor perwakilan dan stock point yang tersebar di Pulau Jawa.

Terjadinya transaksi penjualan merk dagang "Buavita" dan "Go-Go" kepada PT Unilever Indonesia Tbk. tidak mengakibatkan berkurangnya volume produksi di bagian produksi sebab produk-produk tersebut masih diproduksi oleh Induk Perusahaan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

**b. Anak Perusahaan**

**1). PT Nikos Intertrade** adalah sebuah perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) yang berdomisili di Indonesia dan berlokasi di Jakarta, bergerak dalam bidang perdagangan. Persentase kepemilikan Induk Perusahaan di PT Nikos Intertrade adalah sebesar 60%, sedangkan jumlah Aktiva PT Nikos Intertrade per 30 Juni 2010 adalah sebesar Rp 1.441.595.931 dan mulai beroperasi pada tahun 2005.

PT Nikos Intertrade melakukan penyertaan saham sebesar 49% di PT Semblog Indonesia. Berdasarkan Akta No.16 tanggal 23 Januari 2007 yang dibuat dihadapan Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Tangerang, PT Semblog Indonesia telah berganti nama menjadi PT Toll Indonesia. (Lihat Catatan 11).



**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. U M U M (Lanjutan)**

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris Nyonya Lai Su Yim  
Komisaris Tuan Sabana Prawirawidjaja

**Direksi**

Presiden Direktur Tuan Handri Wana  
Direktur Tuan Kurnia Wana

- 2). **PT Nikos Distribution Indonesia** adalah sebuah perusahaan yang berdomisili di Indonesia dan berlokasi di Jakarta, bergerak dalam bidang perdagangan, angkutan dan jasa. Persentase kepemilikan Induk Perusahaan di PT Nikos Distribution Indonesia adalah sebesar 70%, sedangkan jumlah Aktiva PT Nikos Distribution Indonesia per 30 Juni 2010 adalah sebesar Rp. 118.374.776 Sampai laporan keuangan ini dibuat perusahaan tersebut masih belum beroperasi secara komersial.

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris Tuan Sabana Prawirawidjaja  
Komisaris Tuan Kurnia Wana

**Direksi**

Presiden Direktur Tuan Sun Swie Som  
Direktur Tuan Handri Wana

- 3). **PT Ultra Peternakan Bandung Selatan** adalah sebuah perusahaan yang berdomisili di Indonesia dan berlokasi di Bandung, bergerak dalam bidang pertanian dan perdagangan. Persentase kepemilikan Induk Perusahaan di PT Ultra Peternakan Bandung Selatan adalah sebesar 75%, sedangkan jumlah Aktiva PT Ultra Peternakan Bandung Selatan per 30 Juni 2010 adalah sebesar Rp. 18.835.369.729.

**Dewan Komisaris**

Komisaris Tuan H. Muhamad Tavip Danuwidjaja  
Komisaris Tuan Sabana Prawirawidjaja

**Direksi**

Direktur I Tuan Engkun Maskun  
Direktur II Tuan Harjanto Hendranata

**c. Penawaran Umum Saham dan Obligasi**

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-105/SHAM/MK.10/1990, tanggal 15 Mei 1990 Induk Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*) sebanyak 6.000.000 saham dengan harga perdana Rp 7.500 per saham kepada masyarakat.

Pada tanggal 28 Maret 1994 Induk Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (*Rights Issue I*) sebanyak 66.020.160 saham biasa atas nama, nilai nominal Rp 1.000 per saham, dengan harga Rp 2.500 setiap saham, kepada para pemegang saham dengan hak memesan terlebih dulu. Setiap pemegang 1 (satu) saham lama berhak membeli atas 3 (tiga) saham baru.

Pada tanggal 13 Agustus 1999 Induk Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II (*Rights Issue II*) sebanyak 165.050.400 saham, nilai nominal Rp 1.000 per saham, yang ditawarkan dengan harga Rp 1.000 per saham. Setiap pemegang 4 (empat) saham lama mempunyai hak untuk membeli atas 3 (tiga) saham baru. (Lihat Catatan 25).

Pada tanggal 6 Desember 1999 Induk Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) untuk melakukan penawaran umum Obligasi I Ultrajaya Tahun 1999 senilai Rp 100.000.000.000 yang ditawarkan dengan tingkat bunga tetap atau mengambang.

Pada tanggal 2 Maret 2001 Induk Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) untuk melakukan penawaran umum Obligasi II Ultrajaya Tahun 2001 sebanyak-banyaknya senilai Rp 250.000.000.000 yang ditawarkan dengan tingkat bunga tetap dan/atau mengambang.



**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. U M U M (Lanjutan)**

Pada tanggal 9 Maret 2004 Induk Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan saham (*Rights Issue III*) sebanyak 962.794.000 saham, nilai nominal Rp 200 per saham, yang ditawarkan dengan harga Rp 260 per saham, setiap pemegang 2 (dua) saham lama mempunyai hak untuk membeli atas 1 (satu) saham baru, dan penerbitan obligasi III Ultrajaya Tahun 2004 dengan Tingkat Bunga Tetap senilai Rp 159.823.804.000. Saham Induk Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Maret 2010 seluruhnya adalah 2.888.382.000 saham.

**d. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris**

Berdasarkan akta risalah RUPS No. 4 tanggal 26 Juni 2009 Ny. Fani Andayani, S.H., Notaris di Bandung, susunan dewan komisaris dan direksi Induk Perusahaan ditetapkan untuk masa jabatan sampai dengan tahun 2014. Susunan pengurus perseroan menjadi sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris	Tuan Supiandi Prawirawidjaja
Komisaris	Tuan Drs. H. Soeharsono Sagir
Komisaris Independen	Tuan Drs. Endang Suharya

**Direksi**

Presiden Direktur	Tuan Sabana Prawirawidjaja
Direktur	Tuan Samudera Prawirawidjaja
Direktur	Tuan Ir. Jutianto Isnandar

Jumlah remunerasi yang ditetapkan untuk komisaris dan direksi Induk Perusahaan pada tahun 2010 dan 2009 masing-masing maksimum adalah Rp 1.500.000.000 dan Rp 1.250.000.000

Jumlah karyawan Induk Perusahaan pada tahun 2010 lebih kurang 1.300 orang, karyawan tersebut ditempatkan di Bagian Produksi, Bagian Distribusi dan Pemasaran dan Bagian Administrasi dan Umum.

Kompensasi untuk karyawan ditetapkan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, dan tidak lebih rendah dari UMR.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Ikhtisar kebijakan akuntansi utama yang dianut oleh Induk Perusahaan adalah sebagai berikut:

**a. Prinsip Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

- Laporan keuangan Konsolidasian disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan serta peraturan dan pedoman penyajian laporan keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal.
- Dasar pengukuran laporan keuangan Konsolidasian adalah nilai historis (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun.
- Dasar penyusunan laporan keuangan Konsolidasian yaitu dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.
- Semua transaksi antar Induk Perusahaan dan Anak Perusahaan telah dieliminasi.
- Laporan arus kas konsolidasi menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang berasal dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.
- Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini adalah Rupiah Indonesia.



**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

### b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan Konsolidasian, meliputi laporan keuangan Induk Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50%, baik secara langsung maupun tidak langsung. Induk Perusahaan memiliki sepenuhnya hak suara atau 60% saham untuk PT Nikos Intertrade, 70% saham untuk PT Nikos Distribution Indonesia, 75% saham untuk PT Ultra Peternakan Bandung Selatan. Saldo dan transaksi antar Induk Perusahaan dan Anak Perusahaan yang cukup material dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Induk Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

### c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Induk Perusahaan melakukan pencatatan dalam mata uang Rupiah Indonesia. Transaksi yang berhubungan dengan mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi tersebut.

Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dikonversikan ke rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia. Kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Valuta Asing/ Currency	Unit	2010	2009
<i>Poundsterling</i>	1,-	13.680	16.990
<i>Euro</i>	1,-	11.087	14.432
<i>US Dollar</i>	1,-	9.083	10.225
<i>Australian Dollar</i>	1,-	7.730	8.291
<i>New Zealand Dollar</i>	1,-	6.298	6.682
<i>Singapore Dollar</i>	1,-	6.481	7.055
<i>Danish Kroner</i>	1,-	1.488	1.938
<i>Thailand Bath</i>	1,-	280	301
<i>Yen</i>	100,-	10.258	10.659
<i>Swedish Krona</i>	1,-	1.166	1.336

### d. Penghapusan Piutang

Induk Perusahaan melakukan penghapusan piutang berdasarkan penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing debitur pada setiap akhir periode yang bersangkutan.

### e. Transaksi dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Induk Perusahaan melakukan transaksi dengan perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak di luar pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam laporan keuangan.

### f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower cost or net realizable value*). Harga perolehan dinyatakan berdasarkan metode FIFO (First-In First-Out)

Labai/ (Rugi) yang sifatnya biasa antara lain yang timbul karena selisih pemeriksaan fisik dan kerugian kerusakan bahan karena penyimpanan, dikoreksi pada nilai persediaan dan dibebankan ke dalam pendapatan dan beban lain-lain.

### g. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka akan dibebankan sesuai dengan masa diperolehnya manfaat dari masing-masing biaya yang bersangkutan.

### h. Investasi

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijamin, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan pada saat penempatannya disajikan sebagai investasi jangka pendek. Deposito disajikan sebesar nilai nominal.



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Investasi dalam bentuk surat berharga (efek) yang nilai wajarnya tersedia dapat berupa efek hutang, digolongkan sebagai berikut:

### Diperdagangkan

Termasuk dalam kelompok ini adalah efek yang dibeli dan dimiliki untuk dijual kembali dalam waktu dekat, yang biasanya ditunjukkan dengan frekuensi pembelian dan penjualan yang sering. Efek ini dimiliki dengan tujuan untuk menghasilkan laba dari perbedaan harga jangka pendek. Investasi dalam efek termasuk dalam kelompok ini diukur sebesar nilai wajarnya. Laba/rugi yang timbul dari pengukuran tersebut diakui pada periode berjalan.

### Dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo diukur sebesar harga perolehan yang disesuaikan dengan amortisasi premi atau diskonto yang belum diamortisasi.

### Tersedia untuk dijual

Investasi dalam efek yang tidak memenuhi kriteria kelompok diperdagangkan dan yang dimiliki hingga jatuh tempo diukur sebesar nilai wajarnya. Laba/rugi yang belum direalisasi dari kepemilikan efek ini disajikan sebagai komponen ekuitas.

### Penyertaan Saham

Penyertaan saham dengan pemilikan kurang dari 20% dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasi (*cost method*). Pemilikan saham antara 20% sampai dengan 50% dinyatakan dengan metode kepemilikan (*equity method*), harga perolehan dari penyertaan saham ditambah atau dikurangi dengan bagian Induk Perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan. Sedangkan pemilikan saham lebih dari 50% dilakukan konsolidasi laporan keuangan.

#### i. Aktiva Tetap Pemilikan Langsung

Aktiva tetap disajikan sebesar harga perolehan kecuali tanah yang disajikan sebesar nilai revaluasi berdasarkan hasil penilaian kembali yang dilakukan oleh penilai independen dan sesuai peraturan pemerintah yang berlaku.

Aktiva tetap, kecuali tanah, disusutkan berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

Bangunan	20 tahun
Mesin dan Instalasi	15 tahun
Kendaraan Bermotor	5 tahun
Peralatan dan Inventaris	5 tahun

Biaya pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Sedangkan pengeluaran untuk perbaikan yang memperpanjang masa manfaat ekonomisnya ditambahkan ke dalam nilai aktiva tetap yang bersangkutan. Aktiva tetap yang dijual, rusak dan tidak dipergunakan lagi dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap, keuntungan atau kerugian yang ditimbulkannya diperhitungkan sebagai laba atau rugi tahun bersangkutan.

Aktiva dalam masa konstruksi dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aktiva tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya pinjaman (bunga) untuk kegiatan aktivitas investasi dikapitalisasi selama masa konstruksi secara normal sedang berlangsung, dan tidak dikapitalisasi bila terjadi penundaan pelaksanaannya walaupun biaya pinjaman masih efektif. Kapitalisasi biaya pinjaman diakhiri pada saat aktivitas untuk memperoleh aktiva tetap tersebut selesai sesuai dengan tujuannya secara substansial.

PSAK No. 48 mengenai "Penurunan Nilai Aktiva" mensyaratkan manajemen Induk Perusahaan untuk menelaah nilai aktiva untuk setiap penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aktiva jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat tidak bisa diperoleh kembali.



**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Efektif sejak 1 Januari 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 tentang Aset Tetap (Revisi 2007), yang menggantikan PSAK No. 16 tentang Aset Tetap dan Aset Lain-lain (1994) dan PSAK No. 17 tentang Akuntansi Penyusutan (1994). Berdasarkan PSAK yang telah direvisi ini, suatu entitas harus memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansinya dan menerapkan kebijakan tersebut terhadap seluruh aset tetap dalam kelompok yang sama. Jika entitas tersebut memiliki aset tetap yang direvaluasi sebelum penerapan PSAK revisi ini dan memilih menggunakan model biaya, maka nilai revaluasi aset tetap tersebut dianggap sebagai biaya perolehan. Saldo selisih nilai revaluasi aset tetap yang masih ada pada saat penerapan pertama kali revisi PSAK ini harus direklasifikasikan ke saldo laba.

Perusahaan memilih untuk menerapkan model Biaya, dimana aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan atas penilaian aset tetap. Selisih penilaian kembali atas aset tetap sebesar Rp 37.113.595.344 telah direklasifikasi ke akun saldo laba pada posisi ekuitas. (lihat catatan 28)

### j. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai *capital lease* apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) Perseroan memiliki hak opsi untuk membeli aktiva sewa-guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa-guna usaha.
- b) Masa sewa-guna usaha minimal dua tahun.
- c) Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa sewa-guna usaha ditambah dengan nilai sisa dapat menutup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewa-guna usaha beserta bunganya sebagai keuntungan perusahaan sewa-guna usaha.

Transaksi sewa guna usaha yang tidak memenuhi kriteria tersebut di atas dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (*operating lease*).

Aktiva dan kewajiban sewa guna dicatat sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi). Aktiva sewa guna usaha disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aktiva tetap (lihat kebijakan akuntansi mengenai aktiva tetap – pemilikan langsung).

Sesuai dengan PSAK No. 30 (revisi 2007), laba (rugi) penjualan akibat transaksi *sales and leaseback* atas aktiva sewa guna usaha dengan metode "*capital lease*" ditangguhkan diamortisasi secara proporsional sepanjang umur manfaat aktiva sewa guna usaha yang bersangkutan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

### k. Beban Ditangguhkan

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah dan emisi obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus (*Straight-line Method*). Amortisasi hak atas tanah dilakukan sepanjang umur hukum hak atas tanah karena umur hukum hak atas tanah lebih pendek dari umur ekonomisnya. Sedangkan beban emisi obligasi diamortisasi sepanjang umur hutang obligasi.

### l. Imbalan Kerja

Perseroan membukukan estimasi manfaat karyawan untuk semua karyawan tetap sesuai dengan kebijakan perseroan atas penyelesaian pemutusan hubungan kerja dan penetapan uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian. Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan mengharuskan perusahaan membayar uang pesangon, uang penghargaan dan ganti kerugian jika terjadi pemutusan/pengakhiran hubungan kerja antara perusahaan dengan pekerja, berdasarkan lamanya masa kerja karyawan yang bersangkutan, apabila persyaratan yang tercantum dalam keputusan di atas terpenuhi. Dampak ketentuan tersebut di atas dan untuk memenuhi PSAK yang berlaku umum, perusahaan mencatat kewajiban kontijensi yang disajikan dalam laporan keuangan tahun berjalan sebagaimana yang diatur dalam PSAK No. 24.

Terhitung mulai tahun 2005 PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. menyertakan seluruh karyawan tetap ke dalam Program "Manulife Program Pesangon Plus (MPP Plus)" melalui Lembaga Keuangan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. Program Pesangon karyawan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia sesuai dengan Perjanjian Kerjasama Employee Benefits Program tanggal 15 September 2005.



**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan untuk penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal. Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya (dasar akrual).

**n. Pajak Penghasilan**

Induk Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 mengenai "Akuntansi Pajak Penghasilan", yang mensyaratkan perhitungan pengaruh pajak atas pemulihan aktiva dan penyelesaian kewajiban sebesar nilai tercatat, dan pengakuan serta pengukuran aktiva dan kewajiban pajak tangguhan untuk pengaruh pajak yang mungkin terjadi pada masa yang akan datang atas kejadian-kejadian yang diakui pada laporan keuangan termasuk rugi fiskal yang dapat dikompensasi.

**o. Laba Per Saham**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan. Tidak ada efek berpotensi saham *dilutive*, sehingga laba bersih per saham dilusian sama dengan laba bersih per saham dasar.

**p. Informasi Segmen**

Induk Perusahaan menetapkan PSAK No. 5 (Revisi 2000) mengenai "Pelaporan Segmen" yang mensyaratkan penyajian informasi keuangan berdasarkan segmen usaha dan segmen geografis. Induk Perusahaan menyajikan informasi segmen berdasarkan pengelompokan umum produk dan wilayah pemasaran. Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan (*distinguishable components*) dan menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda menurut pembagian industri atau sekelompok produk atau jasa sejenis yang berbeda, terutama para langganan di luar entitas Induk Perusahaan.

**q. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi nilai yang dilaporkan. Sehubungan dengan ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan taksiran, hasil realisasi yang akan terjadi dapat berbeda dengan taksiran yang telah dilaporkan sebelumnya.

**r. Manajemen Risiko Keuangan**

Induk Perusahaan beroperasi secara internasional dan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing dari berbagai mata uang asing yang digunakan, khususnya Dollar Amerika, untuk melakukan lindung nilai terhadap risiko nilai tukar. Perseroan melakukan lindung nilai atas pinjaman yang menggunakan mata uang asing dengan pihak eksternal.

**s. Derivatif**

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui di neraca konsolidasian berdasarkan harga perolehannya dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung pada sifat dari obyek yang dilindungi nilainya. Induk Perusahaan mengelompokkan derivatif sebagai:

- (1) Instrumen lindung nilai terhadap nilai wajar suatu aktiva atau kewajiban yang diakui atau terhadap komitmen teguh yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar).
- (2) Instrumen lindung nilai transaksi yang diperkirakan akan terjadi (lindung nilai arus kas).
- (3) Lindung nilai terhadap investasi bersih pada entitas asing, pada tanggal kontrak derivatif dilakukan.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditunjukkan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai atas nilai wajar, dan lindung nilai tersebut efektif, dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian, bersama dengan perubahan yang terjadi pada nilai wajar aktiva atau kewajiban yang dilindungi nilainya.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditunjukkan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai tersebut efektif, diakui sebagai bagian dari nilai ekuitas, khususnya pada akun cadangan nilai wajar dan cadangan lainnya. Jumlah yang ditangguhkan di ekuitas kemudian dialihkan pada laporan laba rugi konsolidasian (contohnya ketika penjualan yang diantisipasi benar-benar terjadi).



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Lindung nilai investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri diperlakukan sama seperti pada lindung nilai arus kas. Keuntungan maupun kerugian instrumen lindung nilai terkait dengan porsi efektif lindung nilai tersebut diakui dalam ekuitas. Keuntungan maupun kerugian yang berhubungan dengan porsi yang tidak efektif diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan maupun kerugian yang terakumulasi sebagai bagian dari ekuitas diakui pada laporan laba rugi konsolidasian ketika kegiatan usaha luar negeri tersebut dilepas.

*Instrument derivative* diakui pada neraca sebagai aktiva atau kewajiban, tergantung pada hak atau kewajiban sebagaimana diatur dalam kontrak, dan dicatat sebesar nilai wajarnya.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Sedangkan perubahan nilai wajar yang berhubungan dengan lindung nilai pada dasarnya diperlakukan sesuai perlakuan terhadap unsur yang dilindungi/nilaikan.

Untuk dapat menggunakan akuntansi lindung nilai, PSAK 55 mengharuskan beberapa persyaratan tertentu dipenuhi antara lain mengenai dokumen sejak tanggal mulainya lindung nilai.

## 3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan Setara terdiri dari kas, bank, deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan dengan rincian sebagai berikut:

	2010	2009
<b>Kas (1)</b>	<b>2.453.387.080</b>	<b>1.988.846.313</b>
<b>Bank Pihak Ketiga (2)</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT Bank Central Asia Tbk.	20.758.058.045	6.603.195.371
Citibank NA	11.576.349.237	6.275.450.871
PT Bank Bukopin	1.888.263.507	407.272.384
PT Bank NISP Tbk.	1.237.481.015	1.535.685.119
PT Bank Mandiri	385.534.289	1.608.551.844
Bank lainnya	2.296.802.550	1.636.598.074
<b>US Dollar</b>		
PT Bank Central Asia Tbk.	1.430.036.114	448.304.245
Citibank NA	3.970.444.631	2.704.764.291
Bank lainnya	653.856.139	698.862.608
<b>Jumlah (2)</b>	<b>44.196.825.527</b>	<b>21.918.684.807</b>
<b>Deposito (3)</b>		
<b>Rupiah</b>		
Mandiri	173.942.683.224	-
PT Bank Central Asia Tbk.	92.957.393.224	45.689.138.230
Bank Bumiputera	3.509.657.314	17.235.540.841
UBS AG Singapore	-	1.087.739.858
DBS Indonesia	-	16.330.356
<b>Jumlah (3)</b>	<b>270.409.733.762</b>	<b>64.028.749.285</b>
<b>Jumlah (1+2+3)</b>	<b>317.059.946.369</b>	<b>87.936.280.405</b>

Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas kewajiban dan pinjaman lainnya. Sedangkan tingkat bunga deposito pertahun berkisar antara 5,75% - 7,00%.  
(Lihat Catatan 2c dan 34).





PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2010	2009
<b>4. INVESTASI</b>		
<b>Jumlah</b>	-	<b>80.000.000.000</b>
Merupakan investasi dalam bentuk Surat Utang Negara (SUN), yang telah dicairkan seluruhnya pada tahun 2009. (Lihat Catatan 2h).		
<b>5. PIUTANG USAHA</b>		
Rincian akun piutang usaha pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:		
<b>Pihak Ketiga</b>		
Pengecer	126.187.576.496	108.733.469.488
Agen / Distributor	65.529.779.829	61.541.783.556
Eksportir	11.401.259.688	13.736.652.010
<b>Jumlah (1)</b>	<b>203.118.616.013</b>	<b>184.011.905.054</b>
<b>Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa</b>		
PT Campina Ice Cream Industry	914.551.916	1.100.468.097
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	2.128.609.159	339.474.686
<b>Jumlah (2)</b>	<b>3.043.161.075</b>	<b>1.439.942.783</b>
<b>Jumlah (1+2)</b>	<b>206.161.777.088</b>	<b>185.451.847.837</b>

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, piutang eksportir dalam valuta asing masing-masing sebesar USD 1.255.231 dan USD 1.343.438.

Dalam kegiatan usahanya, Induk Perusahaan melakukan transaksi dagang dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan normal seperti yang dilakukan kepada pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa yaitu kepada PT Campina Ice Cream Industry merupakan piutang usaha sehubungan adanya penjualan bahan baku, sedangkan kepada PT Kraft Ultrajaya Indonesia dikarenakan adanya jasa dan penggunaan fasilitas produksi Induk Perusahaan.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur masing-masing piutang pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Piutang dalam rupiah dan Ekuivalen dalam rupiah	
<b>Belum jatuh tempo</b>	180.855.931.363	146.940.870.156
<b>Jatuh Tempo</b>		
1-30 hari	20.764.853.612	29.793.585.119
31-60 hari	1.692.144.957	6.100.614.913
61-90 hari	342.081.202	1.576.520.987
Lebih dari 90 hari	2.506.765.954	1.040.256.662
<b>Jumlah</b>	<b>206.161.777.088</b>	<b>185.451.847.837</b>

Induk Perusahaan tidak secara khusus menjaminkan piutang usaha tersebut di atas kepada pihak manapun, dan Induk Perusahaan tidak menyisihkan piutang ragu-ragu dengan pertimbangan bahwa kolektibilitas dari piutang pengecer, agen dan eksportir relatif tinggi, selain itu penagihannya dilakukan secara berkala dan teratur. Jangka waktu dan nilai kredit yang diberikan kepada para langganan tersebut dikendalikan secara ketat dan hampir seluruh piutang tersebut dapat ditagih. Begitu pula piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa manajemen berpendapat hampir seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

(Lihat Catatan 2c, 2d, 2e, 33, dan 34).



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2010	2009
<b>6. PIUTANG LAIN-LAIN</b>		
Akun piutang lain-lain merupakan piutang jangka pendek dan diperkirakan lancar serta memiliki kepastian atas pembayarannya. Rincian piutang lain-lain pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:		
Koperasi Peternak Susu	304.439.733	285.479.733
Lain-lain	854.835.411	617.387.379
<b>Jumlah</b>	<b>1.159.275.144</b>	<b>902.867.112</b>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan masing-masing akun piutang pada akhir tahun, manajemen Induk Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat tertagih. (Lihat Catatan 2d).

**7. PERSEDIAAN**

Persediaan pada tanggal neraca terdiri dari:

Bahan Baku	246.672.872.422	302.274.874.692
Barang Jadi	104.694.350.432	74.332.464.126
Pakan Ternak	452.198.657	-
Suku Cadang, dll.	20.254.761.524	31.530.262.083
<b>Jumlah</b>	<b>372.074.183.035</b>	<b>408.137.600.901</b>

Persediaan-persediaan tersebut tidak disimpan dalam satu lokasi penyimpanan saja tetapi tersebar di beberapa lokasi. Persediaan barang jadi bahkan termasuk yang disimpan di lokasi gudang kantor perwakilan pemasaran yang terdapat di beberapa kota di Pulau Jawa.

Induk Perusahaan telah mengasuransikan seluruh hartanya, termasuk seluruh persediaan barang jadi dan bahan baku, melalui *Property All Risk Insurance*.

Nilai pertanggungan untuk persediaan untuk periode 1 Januari 2010 sampai dengan 31 Desember 2010 adalah sebesar USD 25.000.000. Nilai pertanggungan ini dianggap cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul, dengan asumsi bahwa peristiwa yang menyebabkan timbulnya kerugian tersebut tidak terjadi secara bersamaan di semua lokasi penyimpanan.

Persediaan tersebut tidak dijaminkan kepada pihak manapun dan berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan pada 30 Juni 2010, sedangkan penghapusan persediaan rusak untuk masa-masa enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp 2.491.655.111 dan Rp 413.611.241 (Lihat Catatan 2f).

**8. PAJAK DIBAYAR DI MUKA**

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

PPH Pasal 22	-	5.151.383.218
PPH Pasal 23	-	376.726.228
Fiskal LN	-	1.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>5.529.109.446</b>

Pajak dibayar di muka merupakan saldo hasil kompensasi antara jumlah pajak yang harus dibayar dengan jumlah pembayaran pajak dimuka atau pajak yang dapat dikreditkan. (Lihat Catatan 18 dan 32).



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2010	2009
<b>9. UANG MUKA</b>		
Uang muka ini dalam rupiah dan mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:		
Mata uang asing	9.411.301.528	5.726.825.895
Rupiah	2.013.886.094	5.120.963.293
<b>Jumlah</b>	<b>11.425.187.622</b>	<b>10.847.789.188</b>

Merupakan uang muka untuk pembelian bahan baku, yang terdiri dari uang jaminan pembukaan *Letter of Credit (L/C)* impor untuk pembelian bahan baku dan bahan pembantu, pada tanggal neraca barangnya belum diterima Induk Perusahaan. (Lihat Catatan 2c dan 34).

**10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Biaya Bank	2.656.250.000	2.694.965.180
Asuransi	1.776.491.134	1.769.170.406
Sewa Gudang dan <i>Stock point</i>	3.230.208.803	3.049.742.033
Lainnya	56.426.831	374.735.161
<b>Jumlah</b>	<b>7.719.376.768</b>	<b>7.888.612.780</b>

Biaya bank, merupakan *fee loan agent* kepada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited sesuai perjanjian tanggal 5 Maret 2007 yang harus dibayar perusahaan sehubungan dengan fasilitas pinjaman bank sindikasi The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited. (Lihat Catatan 2g dan 22).

**11. PENYERTAAN SAHAM**

Jumlah penyertaan saham per 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	Nilai Awal Periode	Perubahan selama periode berjalan			Nilai Akhir
		Penambahan (Pengurangan)	Bagian Laba (Rugi) Bersih	Penerimaan Dividen	
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	39.192.151.800	-	19.498.065.600	-	58.690.217.400
PT Toll Indonesia	1.720.573.979	-	(306.526.914)	-	1.414.047.065
<b>Jumlah / Total</b>	<b>40.912.725.779</b>	<b>-</b>	<b>19.191.538.686</b>	<b>-</b>	<b>60.104.264.465</b>

	Nilai Awal Periode	Perubahan selama periode berjalan			Nilai Akhir Periode
		Penambahan (Pengurangan)	Bagian Laba (Rugi) Bersih	Penerimaan Dividen	
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	43.427.798.100	-	26.906.150.100	(15.000.000.000)	55.333.948.200
PT Toll Indonesia	3.097.149.506	-	(287.736.467)	-	2.809.413.039
<b>Jumlah / Total</b>	<b>46.524.947.606</b>	<b>-</b>	<b>26.618.413.633</b>	<b>(15.000.000.000)</b>	<b>58.143.361.239</b>

**PT Kraft Ultrajaya Indonesia**

Merupakan penyertaan saham di PT Kraft Ultrajaya Indonesia. Induk Perusahaan melakukan penyertaan sebanyak 2.250.000 saham atau sebesar 30% dari modal disetor PT Kraft Ultrajaya Indonesia.

**PT Toll Indonesia**

Merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang logistik yang didirikan oleh PT Nikos Intertrade bersama-sama dengan Sembcorp Logistics Limited. PT Nikos Intertrade melakukan penyertaan sebanyak 318.500 saham atau sebesar 49% dari modal disetor PT Toll Indonesia. (Lihat Catatan 1b, 2h, dan 33).



**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2010	2009
<b>12. HEWAN TERNAK PRODUKSI - BERUMUR PANJANG</b>		
Sapi Perah	14.814.744.823	-
Akumulasi Deplesi	(1.528.539.727)	-
<b>Nilai Buku – Sapi Perah</b>	<b>13.286.205.096</b>	<b>-</b>

Investasi Ternak merupakan investasi pada Perusahaan Anak yaitu PT Ultra Peternakan Bandung Selatan pada bidang peternakan berupa sapi perah.  
(Lihat catatan 1b.3)

**13. AKTIVA TETAP**

Rincian dan mutasi aktiva tetap untuk masa-masa enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010				
	1 Januari 2010	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>BIAYA PEROLEHAN:</b>					
<b>Aktiva Pemilikan Langsung</b>					
Tanah	115.310.490.415	-	-	-	115.310.490.415
Bangunan & Perumahan	47.315.955.065	1.006.567.390	-	-	48.322.522.455
Mesin & Instalasi	910.368.996.640	1.334.241.070	-	13.297.294.826	925.000.532.536
Kendaraan Bermotor	12.029.679.488	83.000.000	390.695.000	-	11.721.984.488
Peralatan & Inventaris	46.328.041.622	9.670.725.824	181.301.188	-	55.817.466.258
<b>Jumlah</b>	<b>1.131.353.163.230</b>	<b>12.094.534.284</b>	<b>571.996.188</b>	<b>13.297.294.826</b>	<b>1.156.172.996.152</b>
<b>Aktiva Sewa Guna Usaha</b>					
Mesin & Instalasi	110.475.249.612	-	-	-	110.475.249.612
<b>Jumlah</b>	<b>110.475.249.612</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>110.475.249.612</b>
<b>Aktiva Dalam Masa Konstruksi</b>					
Bangunan	22.394.010.901	7.701.756.395	-	-	30.095.767.296
Mesin & Instalasi	63.313.379.670	72.658.154.827	-	(13.297.294.826)	122.674.239.671
Peralatan & Inventaris	4.728.010.886	189.698.363	-	-	4.917.709.249
<b>Jumlah</b>	<b>90.435.401.457</b>	<b>80.549.609.585</b>	<b>-</b>	<b>(13.297.294.826)</b>	<b>157.687.716.216</b>
<b>JUMLAH BIAYA PEROLEHAN</b>	<b>1.332.263.814.299</b>	<b>92.644.143.869</b>	<b>571.996.188</b>	<b>-</b>	<b>1.424.335.961.980</b>
<b>AKUMULASI PENYUSUTAN::</b>					
<b>Aktiva Pemilikan Langsung</b>					
Bangunan & Perumahan	20.276.006.559	1.276.735.346	-	-	21.552.741.905
Mesin & Instalasi	443.768.682.339	29.957.583.616	-	-	473.726.265.955
Kendaraan Bermotor	11.656.194.960	56.619.149	390.695.000	-	11.322.119.109
Peralatan & Inventaris	35.992.912.146	2.469.900.705	142.326.868	-	38.320.485.983
<b>Jumlah</b>	<b>511.693.796.004</b>	<b>33.760.838.816</b>	<b>533.021.868</b>	<b>-</b>	<b>544.921.612.952</b>
<b>Aktiva Sewa Guna Usaha</b>					
Mesin & Instalasi	11.666.630.856	3.682.508.320	-	-	15.349.139.176
<b>Jumlah</b>	<b>11.666.630.856</b>	<b>3.682.508.320</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>15.349.139.176</b>
<b>JUMLAH AKUM. PENYUSUTAN</b>	<b>523.360.426.860</b>	<b>37.443.347.136</b>	<b>533.021.868</b>	<b>-</b>	<b>560.270.752.128</b>
<b>NILAI BUKU</b>	<b>808.903.387.439</b>				<b>864.065.209.852</b>



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

	2009				30 Juni 2009 Rp
	1 Januari 2009 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	
<b>BIAYA PEROLEHAN:</b>					
<b>Aktiva Pemilikan Langsung</b>					
Tanah	95.246.669.000	6.891.123.355	-	-	102.137.792.355
Bangunan & Perumahan	45.068.130.978	-	-	-	45.068.130.981
Mesin & Instalasi	903.129.538.627	4.289.449.746	-	1.734.335.620	909.153.323.993
Kendaraan Bermotor	13.840.094.715	282.842.727	1.699.465.454	-	12.423.471.988
Peralatan & Inventaris	44.406.740.897	795.755.084	-	-	45.202.495.981
<b>Jumlah</b>	<b>1.101.691.174.217</b>	<b>12.259.170.912</b>	<b>1.699.465.454</b>	<b>1.734.335.620</b>	<b>1.113.985.215.295</b>
<b>Aktiva Sewa Guna Usaha</b>					
Mesin & Instalasi	110.475.249.612	-	-	-	110.475.249.612
<b>Jumlah</b>	<b>110.475.249.612</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>110.475.249.612</b>
<b>Aktiva Dalam Masa Konstruksi</b>					
Bangunan	1.088.012.940	14.471.031.313	-	-	15.559.044.253
Mesin & Instalasi	4.828.808.569	29.470.619.245	-	(1.734.335.620)	32.565.092.194
Peralatan & Inventaris	-	4.695.510.886	-	-	4.696.510.886
<b>Jumlah</b>	<b>5.916.821.509</b>	<b>48.638.161.444</b>	<b>-</b>	<b>(1.734.335.620)</b>	<b>52.820.647.333</b>
<b>JUMLAH BIAYA PEROLEHAN</b>	<b>1.218.083.245.338</b>	<b>60.897.332.356</b>	<b>1.699.465.454</b>	<b>-</b>	<b>1.277.281.112.240</b>
<b>AKUMULASI PENYUSUTAN:</b>					
<b>Aktiva Pemilikan Langsung</b>					
Bangunan & Perumahan	17.915.828.364	1.126.703.274	-	-	19.042.531.638
Mesin & Instalasi	384.245.077.483	29.680.215.186	-	-	413.925.292.669
Kendaraan Bermotor	13.649.869.534	43.333.984	1.698.365.454	-	1.994.838.064
Peralatan & Inventaris	31.626.288.266	2.232.409.561	-	-	33.858.697.827
<b>Jumlah</b>	<b>447.437.063.647</b>	<b>33.082.662.005</b>	<b>1.698.365.454</b>	<b>-</b>	<b>478.821.360.198</b>
<b>Aktiva Sewa Guna Usaha</b>					
Mesin & Instalasi	4.301.614.215	3.682.508.320	-	-	7.984.122.535
<b>Jumlah</b>	<b>4.301.614.215</b>	<b>3.682.508.320</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>7.984.122.535</b>
<b>JUMLAH AKUM. PENYUSUTAN</b>	<b>451.738.677.862</b>	<b>36.765.170.325</b>	<b>1.698.365.454</b>	<b>-</b>	<b>486.805.482.733</b>
<b>NILAI BUKU</b>	<b>766.344.567.476</b>				<b>790.475.629.507</b>

Tanah Milik Induk Perusahaan merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB). HGB tersebut berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2012 sampai dengan 2032, dan manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Seluruh aktiva kepemilikan langsung telah diasuransikan (*property all risk insurance*) untuk periode 1 Januari 2010 sampai dengan 31 Desember 2010 dengan jumlah pertanggungan yang memadai sebesar USD 100.000.000 untuk bangunan, mesin dan peralatan, sedangkan kendaraan jumlah pertanggungannya sebesar Rp 9.013.041.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

Selain asuransi terhadap aktiva tetap tersebut di atas, Induk Perusahaan mengasuransikan juga risiko kehilangan margin (*profit loss*) selama tenggang waktu yang diakibatkan oleh kejadian-kejadian tak terduga atas aktiva-aktiva tetap Induk Perusahaan (*Business Interruption*), dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 450.000.000.000.

Aktiva dalam masa konstruksi berupa bangunan, mesin dan sistem informasi manajemen. Aktiva tetap milik Induk Perusahaan berupa tanah, bangunan dan mesin-mesin tidak dijadikan jaminan fasilitas kredit.



**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**13. AKTIVA TETAP (Lanjutan)**

Harga jual, nilai buku dan laba penjualan aktiva untuk masa-masa enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Harga Jual	610.840.800	1.378.890.000
Nilai Buku	38.974.320	1.100.000
<b>Laba Penjualan Aktiva Tetap</b>	<b>571.866.480</b>	<b>1.372.790.000</b>

(Lihat Catatan 2i dan 2m).

Beban penyusutan aktiva tetap dan amortisasi untuk masa-masa enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Beban Produksi Tidak Langsung	35.450.905.558	34.973.035.692
Beban Usaha	1.992.441.578	1.792.134.633
<b>Jumlah</b>	<b>37.443.347.136</b>	<b>36.765.170.325</b>

(Lihat Catatan 2i, 29, dan 30).

Rincian aktiva tetap dalam masa konstruksi pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Tahun 2010	Persentase Penyelesaian %	Akumulasi Biaya Rp	Estimasi Penyelesaian
Bangunan	80	30.095.767.296	Nopember 2010
Mesin dan Instalasi	75	122.674.239.667	Oktober 2010
Peralatan	80	4.917.709.249	Oktober 2010
<b>Jumlah</b>		<b>157.687.716.212</b>	

Tahun 2009	Persentase Penyelesaian %	Akumulasi Biaya Rp	Estimasi Penyelesaian
Bangunan	60	15.559.044.253	Desember 2009
Mesin dan Instalasi	70	32.565.092.194	Desember 2010
Peralatan	80	4.696.510.886	September 2009
<b>Jumlah</b>		<b>52.820.647.333</b>	

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aktiva tetap pada 30 Juni 2010 dan 2009.

**14. AKTIVA LAIN-LAIN**

Rincian aktiva lain-lain pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:

Beban Tanggahan :		
Hak Atas Tanah	553.363.564	581.825.632
Uang Jaminan	11.698.931.465	11.673.727.965
Piutang Karyawan	536.916.810	583.711.271
Uang Muka Pembelian		
- Mata Uang Asing	1.431.223.129	28.723.451.586
- Rupiah	26.037.599.170	6.329.919.944
Lainnya	542.865.620	5.273.675.882
<b>Jumlah</b>	<b>40.800.899.758</b>	<b>53.166.312.280</b>



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 14. AKTIVA LAIN-LAIN (Lanjutan)

**Beban tanggungan Hak Atas Tanah**, merupakan biaya pengurusan Hak Guna Bangunan. Beban ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 30 tahun sampai dengan tahun 2032.  
(Lihat Catatan 2k).

**Uang Jaminan**, merupakan uang jaminan dalam rangka transaksi sewa guna usaha yang akan jatuh tempo sesuai dengan berakhirnya sewa guna usaha.

**Piutang Karyawan dan Lainnya**, merupakan tagihan kepada pihak ketiga dan terafiliasi atas transaksi pinjaman dana yang tidak diikat secara pasti dan merupakan piutang jangka panjang.

**Uang Muka Pembelian**, merupakan uang muka dari transaksi pembelian aktiva tetap. (Lihat Catatan 34)

#### 15. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Pinjaman jangka pendek Induk Perusahaan pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:

**Pihak Ketiga**

Citibank, N.A.	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk.	4.660.783.344	29.305.251.552
PT Bank Mandiri Tbk.	60.886.209.203	2.552.197.514
<b>Jumlah</b>	<b>67.546.992.547</b>	<b>33.857.449.066</b>

**a. Citibank, N.A.**

Pinjaman dari Citibank, N.A. sesuai perjanjian perpanjangan fasilitas kredit modal kerja yang diperbarui pada tanggal 17 Nopember 2009, dengan ketentuan sebagai berikut:

Limit	:	USD 2.840.000, dengan batasan penggunaan: - <i>Short term loan</i> maksimal USD 500.000 atau - <i>Trust receipt (LC, Bank guarantees)</i> maksimal USD 2.840.000
Bunga	:	<i>Market rate</i>
Jangka waktu	:	Sampai dengan tanggal 16 Nopember 2010

**b. PT Bank Mandiri Tbk.**

Berdasarkan akta perjanjian No. 11 tanggal 24 Maret 2003 di hadapan Raharti Sudjardjati S.H., Notaris di Jakarta, Induk Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk modal kerja dan investasi. Dan melalui surat No. TOP.CRO/CLA.046/ADD/2009 tanggal 20 Maret 2009 dan CBG.CB2/SPPK/D05.007/2009 tanggal 02 November 2009, PT Bank Mandiri Tbk. telah menyetujui peningkatan limit fasilitas kredit dan perpanjangan jangka waktu, dengan ketentuan sebagai berikut:

Limit	:	Rp 100.000.000.000
Tujuan	:	Modal kerja
Bunga	:	12,00% p.a.
Jangka waktu	:	02 Nopember 2009 s.d. 02 Nopember 2010
Syarat Penarikan	:	Baki debet fasilitas KMK harus tercover oleh minimal 70% Stock dan Piutang atau dengan kata lain Stock dan Piutang harus mengcover minimal 143% dari baki debet Fasilitas Kredit.



**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**15. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

**c. PT Bank Central Asia Tbk.**

Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Maret 2001 yang diperbarui dengan perjanjian No. 20 dan 21 tanggal 15 Maret 2010 di hadapan Ineke Srihartati, S.H., Notaris di Bandung, PT Bank Central Asia Tbk. telah menyetujui perpanjangan dan penambahan fasilitas kredit modal kerja dan *Omnibus Letter of Credit*, masing-masing sebagai berikut:

Limit	:	Rp 50.000.000.000
Tujuan	:	Modal kerja
Bunga	:	SBI 1 bulan + 2% per tahun
Jangka waktu	:	18 Maret 2010 s.d. 18 Maret 2011
Limit	:	Rp 150.000.000.000
Tujuan	:	Refinancing Capex
Bunga	:	SBI 1 bulan + 2% per tahun
Jangka waktu	:	4 tahun + 6 bulan sejak tanggal penarikan
Limit	:	USD 2.000.000
Tujuan	:	Pembelian impor bahan baku
Jangka waktu	:	18 Maret 2010 s.d. 18 Maret 2011

**d. Rabobank International Indonesia**

Pinjaman dari PT Rabobank International Indonesia Tbk. berdasarkan perjanjian kredit No LA/CA/ 675/2000 tanggal 04 Desember 2000, dan telah diperpanjang melalui perjanjian No. No. LA/CA/ 1579/A10/2009 tanggal 01 December 2009 menjadi sebagai berikut:

Limit	:	<i>Revolving short term advances maximum Rp 15.000.000.000 and uncommitted foreign exchange spot maximum USD 1,000,000.</i>
Tujuan	:	Modal kerja
Bunga	:	<i>Cost of Fund plus 3,0% p.a.</i>
Jangka waktu	:	30 Nopember 2010

Fasilitas kredit tersebut sampai dengan posisi 30 Juni 2010 belum dimanfaatkan.

Seluruh pinjaman Induk Perusahaan tidak didukung oleh agunan khusus serta tidak dijamin oleh pihak manapun. Seluruh harta kekayaan Induk Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan atas hutang Induk Perusahaan kepada kreditur pinjaman jangka pendek/bank tanpa hak *preference*, melainkan secara konkuren dengan kreditur lain (*pari passu*).

Selain persyaratan yang telah diungkapkan di atas, tidak ada persyaratan lainnya untuk pinjaman jangka pendek tersebut.

	2010	2009
<b>16. HUTANG USAHA</b>		
Rincian hutang usaha pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:		
<b>Pihak Ketiga</b>		
Pemasok Dalam Negeri	155.210.386.727	170.848.645.688
Pemasok Luar Negeri	51.660.688.961	33.693.680.720
<b>Jumlah</b>	<b>206.871.075.688</b>	<b>204.542.326.408</b>
<b>Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa</b>		
PT Toll Indonesia	-	260.900.016
<b>Jumlah</b>	<b>206.871.075.688</b>	<b>204.803.226.424</b>





**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2010**

**2009**

**16. HUTANG USAHA**

Hutang dalam negeri berasal dari pembelian bahan baku kemasan dan susu murni, bahan pembantu dan lainnya yang disuplai oleh pemasok utama antara lain PT Tetra Pak Indonesia, PT Makmur Kartonindo, PT Latinusa Indonesia, PT Purinusa Indah Persada, PD Sumber Jaya, Koperasi Peternak Bandung Selatan, KUD Sarwamukti, PT Jawamanis Rafinasi, PT General Food, dan PT Teteco.

Hutang usaha luar negeri berasal dari pembelian bahan baku kemasan dan *concentrate* untuk produk minuman, yang disuplai oleh NZMP Fonterra Ltd., Louis Dreyfus Citrus B.V., SIG Combibloc Ltd., Kifa Ltd., Jimway International Ltd., James Farrell & Co., Marubeni Steel Ltd. dan Ybb Staller.

Perincian hutang berdasarkan umur masing-masing hutang pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Hutang dalam rupiah dan Ekuivalen dalam rupiah	
<b>Belum Jatuh Tempo</b>	105.853.418.586	195.950.225.178
<b>Jatuh Tempo</b>		
1-30 hari	28.074.014.414	2.461.787.149
31-60 hari	3.576.743.047	636.950.238
61-90 hari	52.369.625.155	278.648.016
Lebih dari 90 hari	16.997.274.486	5.475.615.843
<b>Jumlah</b>	<b>206.871.075.688</b>	<b>204.803.226.424</b>

Hutang Usaha pada tanggal neraca terdiri dari hutang usaha dalam rupiah dan mata uang asing dengan perincian sebagai berikut:

Mata Uang Asing	154.144.631.045	144.486.357.180
Rupiah	52.726.444.643	60.316.869.244
<b>Jumlah</b>	<b>206.871.075.688</b>	<b>204.803.226.424</b>

Tidak ada jaminan dalam bentuk apapun yang diberikan oleh Perusahaan kepada pemasok sedangkan perincian saldo hutang usaha dalam mata uang asing diungkapkan secara terpisah dalam catatan laporan keuangan ini. (Lihat Catatan 2c, 33 dan 34).

**17. HUTANG DIVIDEN**

<b>Jumlah Hutang Dividen</b>	<b>3.306.234.703</b>	<b>14.441.910.000</b>
------------------------------	----------------------	-----------------------

Merupakan hutang kepada Pemegang Saham atas pembagian dividen untuk laba tahun 2009, yang masih belum dibayarkan.

**18. HUTANG PAJAK**

Rincian hutang pajak pada tanggal neraca adalah:

PPh Pasal 29	19.785.586.914	3.614.735.040
PPh Pasal 21	146.416.717	33.187.400
PPh Pasal 23	722.697.977	532.336.955
Pajak Pertambahan Nilai	2.279.944.715	2.016.993.493
<b>Jumlah</b>	<b>22.934.646.323</b>	<b>6.197.252.888</b>



**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2010	2009
<b>19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR</b>		
Pada tanggal neraca, beban masih harus dibayar terdiri atas:		
Beban Angkutan	8.938.223.682	7.453.908.487
Bunga Bank:		
a. Bunga Sindikasi Lindung Nilai:		
- Bunga lindung nilai	-	-
- Selisih penjabaran ke dalam rupiah yang belum direalisasi	-	-
Jumlah Bunga nilai wajar	-	-
b. Bunga bank sindikasi (Rupiah)	3.407.212.730	7.108.111.111
c. Bunga bank non sindikasi	103.674.986	19.500.000
Jumlah Bunga Bank (a + b + c)	3.510.887.716	7.127.611.111
Bunga Sewa Guna Usaha		-
Lain-lain	16.020.100.817	4.682.301.182
<b>Jumlah</b>	<b>28.469.212.215</b>	<b>19.263.820.780</b>

**Bunga Bank**, merupakan beban bunga pinjaman bank sindikasi dan non sindikasi dalam mata uang Rupiah yang belum jatuh tempo.

(Lihat Catatan 2s, 15, 23, 27 dan 34).

**20. HUTANG IMBALAN KERJA**

<b>Jumlah Hutang Imbalan Kerja</b>	<b>12.857.611.215</b>	<b>9.725.206.453</b>
------------------------------------	-----------------------	----------------------

Merupakan cadangan kewajiban imbalan kerja terhadap karyawan yang dihitung berdasarkan keputusan Menteri Tenaga Kerja Nomor 13/2003 dan PSAK No. 24 {PSAK-24 (Revisi 2004)} tentang Imbalan Kerja. Penetapan penyisihan kewajiban tersebut memperhatikan laporan PT Sienco Aktuarindo Utama tanggal 18 Maret 2009 No. 090/LA-IKA/SAU/03-2009 dan mempertimbangkan besaran pertanggungjawaban yang diperoleh karyawan dari PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

(Lihat Catatan 2l dan 33).

**21. HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN**

Saham Minoritas	2.954.591.816	3.776.744.400
Selisih Setoran Modal		
Anak Perusahaan	-	33.500.000
Bagian Saldo Laba/(Rugi)	(296.787.233)	(100.519.214)
<b>Jumlah</b>	<b>2.657.804.583</b>	<b>3.709.725.186</b>

Merupakan hak pemegang saham minoritas atas ekuitas Anak Perusahaan masing-masing sebesar 40% untuk PT Nikos Intertrade, 30% untuk PT Nikos Distribution Indonesia, dan 25% untuk PT Ultra Peternakan Bandung Selatan, yang terdiri dari modal saham dan hak atas bagian laba/(rugi) anak perusahaan tersebut di atas. (Lihat Catatan 1b, 2h, dan 11).



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2010	2009
<b>22. HUTANG BANK JANGKA PANJANG</b>		
Pada tanggal neraca, hutang Bank jangka panjang Induk Perusahaan terdiri dari:		
Bank Sindikasi	175.000.000.000	250.000.000.000
PT ANZ Panin Bank	100.000.000.000	-
<b>Jumlah Hutang</b>	<b>275.000.000.000</b>	<b>250.000.000.000</b>
<b>Dikurangi,</b>		
<b>Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:</b>		
Bank Sindikasi	(100.000.000.000)	(75.000.000.000)
PT ANZ Panin Bank	(21.428.571.429)	-
<b>Jumlah bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b>(121.428.571.429)</b>	<b>(75.000.000.000)</b>
<b>Bagian Jangka Panjang</b>		
Bank Sindikasi	75.000.000.000	175.000.000.000
PT ANZ Panin Bank	78.571.428.571	-
<b>Jumlah Bagian Jangka Panjang</b>	<b>153.571.428.571</b>	<b>175.000.000.000</b>

(Lihat Catatan 2s)

**a. Hutang Bank**

• **Bank Sindikasi**

Berdasarkan perjanjian kredit yang ditandatangani tanggal 05 Maret 2007, Induk Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman bank sindikasi dengan ketentuan sebagai berikut:

<i>Arranger</i>	:	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
<i>Limit</i>	:	USD 36.000.000 ( <i>Tranche A USD 23.000.000 &amp; Tranche B USD 13.000.000</i> )
<i>Bunga/ Interest</i>	:	11,5% - 12,1% p.a. bersifat tetap dan dibayarkan per triwulan (3 bulan) takwim setiap tanggal 14
<i>Jangka waktu/ Time period</i>	:	Empat tahun atau (sampai dengan tanggal 30 Mei 2011)
<i>Persyaratan penting antara lain</i>	:	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Kekayaan Bersih harus lebih besar dari Rp 800 miliar</li><li>▪ <i>Debt Service Coverage Ratio, minimal 1 : 1</i></li><li>▪ <i>Gearing Ratio, minimal 2 : 1</i></li><li>▪ <i>Current Ratio, minimal 1 : 1</i></li></ul>

Untuk meminimalisir kemungkinan timbulnya kerugian sebagai akibat perubahan nilai tukar, Induk Perusahaan telah melakukan lindung nilai (*Currency Swap*).

Hutang Bank Sindikasi dalam mata uang asing (*US\$ Syndicated Loan*) tersebut di atas telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 16 April 2009 dengan dana yang berasal dari Fasilitas Pinjaman Bank Sindikasi dalam mata uang Rupiah (*IDR Syndicated Loan*).

Saldo kerugian selisih kurs sebagai bagian akun ekuitas yang berasal dari penjabaran pinjaman ke dalam mata uang rupiah pada tanggal neraca, telah dibebankan seluruhnya sebagai kerugian selisih kurs tahun berjalan yang dicatat pada akun laba/(rugi). (Lihat Catatan 2s dan 27).

Dengan demikian Induk Perusahaan telah melakukan pinjaman kredit bank sindikasi yang baru dalam bentuk mata uang Rupiah (*IDR Syndicated Loan*) berdasarkan Akta No 3 tanggal 7 April 2009 yang disahkan dihadapan Notaris Lien Tanudirdja S.H., sehingga pinjaman bank sindikasi tersebut menjadi sebagai berikut:

<i>Arranger</i>	:	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
<i>Limit</i>	:	Rp 250.000.000.000,-
<i>Tingkat Bunga</i>	:	Cost of Fund + 3% p.a. dibayarkan per triwulan (3 bulan) takwim setiap tanggal 15
<i>Jangka waktu</i>	:	33 bulan sejak tanggal penarikan

Pada tanggal 15 Juli 2010 Pinjaman kredit bank sindikasi dalam bentuk mata uang Rupiah (*IDR Syndicated Loan*), telah dilunasi seluruhnya dengan dana yang diperoleh melalui fasilitas pinjaman kredit yang baru dari Bank HSBC. (Lihat catatan 37)



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

• PT ANZ Panin Bank

Induk Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit dari PT ANZ Panin Bank berdasarkan Surat Perjanjian kredit tanggal 04 Februari 2010, No. 111138/II/2010 sebesar Rp 130.000.000.000, dengan ketentuan sebagai berikut :

Limit	:	Rp 100.000.000.000
Tujuan	:	Pembiayaan Investasi
Bunga	:	<i>Cost of Funds</i> + 3% p.a, dibayar setiap 3 bulan
Jangka waktu	:	4 tahun

Limit	:	Rp 30.000.000.000
Tujuan	:	Pembiayaan Piutang
Bunga	:	<i>Cost of Funds</i> + 1,5% p.a
Jangka waktu	:	60 hari sejak tanggal penarikan

	2010	2009
--	------	------

23. HUTANG SEWA GUNA USAHA

Hutang sewa guna usaha pembiayaan – pembayaran sewa guna usaha minimum sebagai berikut :

Tidak lebih dari 1 tahun	3.378.729.906	13.725.883.528
Antara lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	11.326.029.808	14.704.759.714
<b>Jumlah</b>	<b>14.704.759.714</b>	<b>28.430.643.242</b>

Biaya sewa guna usaha pembiayaan di masa datang	(206.110.483)	(1.111.515.081)
---	---------------	-----------------

<b>Nilai kini hutang sewa guna usaha pembiayaan</b>	<b>14.498.649.231</b>	<b>27.319.128.161</b>
---	-----------------------	-----------------------

Nilai kini hutang sewa guna usaha pembiayaan sebagai berikut :

Tidak lebih dari 1 tahun	3.173.862.234	12.820.478.930
antara lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	11.324.786.997	14.498.649.231
<b>Jumlah</b>	<b>14.498.649.231</b>	<b>27.319.128.161</b>

Pembayaran hutang pokok dan beban bunga sewa guna usaha yang akan jatuh tempo pada tahun-tahun berikut adalah:

Tahun	Hutang pokok	Beban bunga
2010	1.660.460.529	150.172.077
2011	12.838.188.702	55.938.406
<b>Jumlah</b>	<b>14.498.649.231</b>	<b>206.110.483</b>



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. HUTANG SEWA GUNA USAHA (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. JKT/2008/017/00 tanggal 16 Mei 2008 dan No. JKT/2008/025/00 tanggal 03 Juli 2008, Induk Perusahaan telah melakukan transaksi sewa guna usaha pembiayaan (*sale and lease back*) dengan PT Saseka Gelora Finance untuk mesin-mesin produksi masing-masing dengan persyaratan sebagai berikut:

Barang Modal	:	Mesin Produksi
Harga Perolehan	:	Rp 55.719.530.486
Simpanan Jaminan	:	Rp 5.571.953.048
Nilai Pokok Pembiayaan	:	Rp 50.000.000.000
Tingkat Suku Bunga	:	11,50 % p.a
Jangka waktu	:	3 tahun
Jaminan	:	<i>Additional Collateral</i> sebesar 100% dari Nilai <i>Outstanding Account Receivable</i> (dan/atau dalam bentuk Sertifikat deposito) yang ditempatkan pada Bank yang terkemuka.

Barang Modal	:	Mesin Produksi
Harga Perolehan	:	Rp 54.755.719.126
Simpanan Jaminan	:	Rp 5.475.571.913
Nilai Pokok Pembiayaan	:	Rp 49.280.147.213
Tingkat Suku Bunga	:	11,50 % p.a
Jangka waktu	:	3 tahun
Jaminan	:	<i>Additional Collateral</i> sebesar 100% dari Nilai <i>Outstanding Account Receivable</i> (dan/atau dalam bentuk Sertifikat deposito) yang ditempatkan pada Bank yang terkemuka.

Tidak ada jaminan dalam bentuk apapun dan ikatan-ikatan penting lainnya dalam yang diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi sewa guna usaha tersebut.  
(Lihat Catatan 2j dan 13).

	2010	2009
<b>24. KEUNTUNGAN DITANGGUHKAN ATAS TRANSAKSI SEWA GUNA USAHA</b>		
Harga Jual	110.475.249.612	110.475.249.612
Nilai Buku	104.181.217.365	104.181.217.365
<b>Laba Penjualan Aktiva Tetap</b>	<b>6.294.032.247</b>	<b>6.294.032.247</b>
Akumulasi Amortisasi periode berjalan	(4.210.783.155)	(2.115.657.439)
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>2.083.249.092</b>	<b>4.178.374.808</b>

Merupakan keuntungan ditangguhkan atas transaksi sewa guna usaha pembiayaan (*sale and lease back*) dan diamortisasi selama masa sewa.

Sedangkan amortisasi keuntungan ditangguhkan atas transaksi sewa guna usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp 1.043.177.567 dan Rp 1.047.656.310.  
(Lihat Catatan 2j dan 13).



**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**25. MODAL SAHAM**

Pada tahun 2000, sesuai dengan akta risalah RUPS No. 31 tanggal 30 Agustus 2000 dari Lien Tanudirdja, S.H., Notaris di Bandung, Induk Perusahaan meningkatkan modal dasar dan melakukan pemecahan nilai saham (*stock split*). Modal dasar sebesar Rp 425.000.000.000 ditingkatkan menjadi Rp 1.500.000.000.000 yang terbagi atas 7.500.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 200 per saham.  
(Lihat Catatan 1c).

Komposisi pemilikan saham Induk Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek PT Sirca Datapro Perdana, adalah sebagai berikut:

**2010**

Pemegang Saham	Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
PT Prawirawidjaja Prakarsa	618.076.065	123.615.213.000	21,40
Tuan Sabana Prawirawidjaja	425.305.500	85.061.100.000	14,73
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Acco (Kustodian)	274.348.461	54.869.692.200	9,50
PT Indolife Pensiontama	238.095.034	47.619.006.800	8,24
PT AJ Central Asia Raya	221.701.500	44.340.300.000	7,68
Masyarakat	1.110.855.440	222.171.088.000	38,45
<b>Jumlah</b>	<b>2.888.382.000</b>	<b>577.676.400.000</b>	<b>100,00</b>

**2009**

Pemegang Saham	Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
Tuan Sabana Prawirawidjaja	699.653.961	139.930.792.200	24,22
PT Prawirawidjaja Prakarsa	618.076.065	123.615.213.000	21,40
PT Indolife Pensiontama	238.095.034	47.619.006.800	8,24
PT AJ Central Asia Raya	221.701.500	44.340.300.000	7,68
Masyarakat	1.110.855.440	222.171.088.000	38,46
<b>Jumlah</b>	<b>2.888.382.000</b>	<b>577.676.400.000</b>	<b>100,00</b>

Direksi Perusahaan yang memiliki saham Induk Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

**2010**

Pemegang Saham	Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
<b>Direksi :</b>			
- Tuan Sabana Prawirawidjaja	425.305.500	85.061.100.000	14,73
- Tuan Samudera Prawirawidjaja	93.750.000	18.750.000.000	3,25

**2009**

Pemegang Saham	Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
<b>Direksi :</b>			
- Tuan Sabana Prawirawidjaja	699.653.961	139.930.792.200	24,22
- Tuan Samudera Prawirawidjaja	93.750.000	18.750.000.000	3,25



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2010	2009
<b>26. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH</b>		
Rincian akun ini pada tanggal neraca adalah:		
Agio Saham	63.757.560.000	63.757.560.000
Biaya Emisi Efek Ekuitas	(12.627.118.273)	(12.627.118.273)
<b>Jumlah – Bersih</b>	<b>51.130.441.727</b>	<b>51.130.441.727</b>

**Agio saham**, merupakan jumlah selisih antara harga jual saham dengan nilai nominal saham pada saat dilakukan penjualan saham kepada masyarakat, baik pada saat penawaran umum perdana (IPO) maupun pada saat penawaran umum terbatas (*rights issue*).

**Biaya Emisi Efek Ekuitas**, merupakan biaya-biaya emisi saham atas penawaran umum terbatas pertama, kedua dan ketiga. (Lihat Catatan 1c).

**27. SALDO LABA**

**Pembagian Dividen**

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 4 tanggal 26 Juni 2009 dari Ny. Fani Andayani, S.H., Notaris di Bandung, telah disetujui pembagian dividen atas laba bersih tahun buku 2009 sebesar Rp 14.441.910.000,- atau Rp 5,- per Saham.

**Pembentukan Cadangan Umum**

Cadangan di bawah ini dibuat untuk memenuhi Undang Undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Undang Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 8 tanggal 29 Juni 2010 dari Ny. Fani Andayani, S.H., Notaris di Bandung, ditetapkan dan disetujui sebesar Rp 6.100.000.000 dari laba bersih tahun buku 2009 digunakan untuk cadangan kerugian sehingga cadangan kerugian seluruhnya menjadi Rp 18.000.000.000, sedangkan sisanya ditanamkan sebagai laba yang ditahan.

**Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap**

Terhadap akun selisih penilaian kembali aktiva tetap sebesar Rp 37.113.595.344 sebagai akibat dilakukannya penilaian kembali aktiva tetap tanah pada tanggal 22 Desember 2003, berdasarkan PSAK No. 16 tentang Aset Tetap (Revisi 2007) yang berlaku Efektif sejak 1 Januari 2009 akun tersebut telah direklasifikasi ke dalam akun saldo laba pada kelompok ekuitas.

(Lihat Catatan 13)



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2010	2009
<b>28. PENJUALAN</b>		
Penjualan untuk masa-masa enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:		
<b>Penjualan termasuk PPN</b>		
Lokal	987.284.838.626	798.299.807.226
Ekspor	14.823.413.526	17.290.614.854
<b>Jumlah penjualan</b>	<b>1.002.108.252.152</b>	<b>815.590.422.080</b>
Pajak Pertambahan Nilai	(89.753.167.148)	(72.572.709.748)
<b>Penjualan Bersih</b>	<b>912.355.085.004</b>	<b>743.017.712.332</b>

Selama tahun 2010 dan 2009 tidak terdapat transaksi penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sedangkan penjualan ekspor dalam mata uang asing pada masa-masa enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah USD 1.631.995 dan USD 1.691.014. (Lihat Catatan 2m, 34, 35 dan 36).

Pihak pembeli yang melebihi 10% dari pendapatan adalah sebagai berikut:

Pembeli	Jumlah		Persentase dari Jumlah Pendapatan	
	2010	2009	2010	2009
PT Unilever Indonesia Tbk.	130.599.818.114	101.041.807.657	14,31%	13,49%

**29. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan untuk masa-masa enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

<b>Beban Langsung</b>		
Pemakaian Bahan Langsung	527.045.920.355	475.220.044.962
Upah Langsung	10.928.473.149	8.171.100.671
<b>Jumlah</b>	<b>537.974.393.504</b>	<b>483.391.145.633</b>
<b>Beban Produksi Tidak Langsung</b>		
Penyusutan Aktiva Tetap	31.768.397.238	31.290.527.373
Listrik dan Energi	18.890.889.257	18.385.400.481
Pemeliharaan dan Perbaikan	13.738.536.149	13.462.411.702
Pemakaian Suku Cadang	6.091.495.199	5.775.803.334
Keperluan Pabrik	4.585.219.065	6.574.455.162
Pemakaian Bahan Pembantu	1.760.497.870	9.357.597.634
Gaji dan Upah	5.709.149.088	5.054.738.055
Amortisasi Aktiva Sewa Guna usaha	3.682.508.320	3.682.508.320
Asuransi	761.929.412	820.023.567
Amortisasi Hewan Ternak Produksi – Berumur Panjang	1.028.306.364	-
Lain-Lain	8.008.434.789	3.194.770.520
<b>Jumlah</b>	<b>96.025.362.751</b>	<b>97.598.236.148</b>
<b>Beban Pokok Produksi</b>	<b>633.999.756.255</b>	<b>580.989.381.781</b>
<b>Persediaan Barang Jadi</b>		
Persediaan Awal	120.283.219.591	64.819.178.474
Persediaan Akhir	(104.694.350.432)	(74.332.464.126)
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>649.588.625.414</b>	<b>571.476.096.129</b>





PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**29. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)**

Pihak penjual yang melebihi 10% dari pendapatan adalah sebagai berikut:

Pemasok	Jumlah		Persentase dari Jumlah Pendapatan	
	2010	2009	2010	2009
PT Tetra Pak Indonesia	132.777.236.666	112.823.702.218	14,55%	15,18%
SIG Combibloc	93.175.627.776	-	10,21%	-

(Lihat Catatan 2m, 7, 13 dan 36).

	2010	2009
--	------	------

**30. BEBAN USAHA**

Rincian beban usaha untuk masa-masa enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

<b>Beban Penjualan</b>		
Iklan dan Promosi	52.139.815.137	32.816.228.181
Angkutan	35.314.985.360	27.085.671.975
Gaji	17.904.999.816	12.073.670.598
Sewa	7.278.899.280	7.122.478.577
Bahan Bakar	2.103.899.217	2.115.211.642
Perjalanan Dinas	1.722.136.584	1.927.364.619
Komunikasi	1.440.788.358	1.300.014.285
Asuransi	1.107.713.373	766.846.531
Penyusutan Aktiva Tetap	646.644.260	674.415.075
Lain-Lain	6.657.279.295	5.295.041.389
<b>Jumlah</b>	<b>126.317.160.680</b>	<b>91.176.942.872</b>
<b>Beban Administrasi Dan Umum</b>		
Gaji	25.739.947.189	18.309.311.425
Sewa	2.003.173.084	1.386.950.806
Penyusutan Aktiva Tetap	1.345.797.318	1.117.719.558
Listrik dan Energi	628.933.894	384.523.391
Lain-Lain	6.612.419.193	6.982.247.002
<b>Jumlah</b>	<b>36.330.270.678</b>	<b>28.180.752.182</b>
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>162.647.431.358</b>	<b>119.357.695.054</b>

(Lihat Catatan 2m, 13 dan 36).

**31. BEBAN BUNGA**

Rincian beban bunga untuk masa-masa enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah:

Bunga bank	13.559.049.411	15.320.170.914
Bunga sewa guna usaha	245.648.556	1.301.457.099
<b>Jumlah Beban Bunga</b>	<b>13.804.697.967</b>	<b>16.621.628.013</b>

(Lihat Catatan 13, 22, dan 23).



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2010	2009
<b>32. PAJAK PENGHASILAN</b>		
<b>Perhitungan Pajak Penghasilan Terhutang Induk Perusahaan</b>		
Rekonsiliasi laba akuntansi konsolidasi sebelum taksiran pajak penghasilan ke laba fiskal Induk Perusahaan untuk masa-masa enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:		
<b>Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasi</b>	117.417.337.078	31.146.592.010
Bagian laba/(rugi) anak perusahaan	(18.203.154.883)	(26.613.210.595)
<b>Laba Bersih Induk Perusahaan Sebelum Pajak</b>	<b>99.214.182.195</b>	<b>4.533.381.415</b>
<b>Ditambah/(Dikurangi) Beda Tetap</b>		
Tunjangan Bentuk Natura	2.394.871.437	1.986.912.754
Koreksi Pajak	(1.632.691.472)	11.440.077.149
Pembagian Dividen Anak Perusahaan	-	15.000.000.000
Laba Penjualan Aktiva tetap	2.015.217	
Pertemuan dan Sumbangan	364.935.863	217.779.117
Beban Bunga Sewa Guna Usaha	490.303.285	1.301.457.099
Amortisasi Keuntungan Ditangguhkan Atas Transaksi Sewa Guna Usaha	(1.043.177.567)	-
Penghasilan Bunga (PPH final)	(6.559.783.796)	(17.886.589.463)
Transaksi Sewa Guna Usaha	-	(1.047.656.310)
Biaya Sewa Guna Usaha	(1.906.109.085)	(12.461.475.500)
Penghasilan Sewa	(1.800.392.373)	(1.461.164.839)
<b>Jumlah Perbedaan Tetap</b>	<b>(9.690.028.491)</b>	<b>(2.910.659.993)</b>
<b>Beda Temporer</b>		
Penyusutan Aktiva Tetap	16.674.442.076	7.604.538.109
Amortisasi aktiva Sewa Guna Usaha	3.682.508.320	3.682.508.320
<b>Jumlah Perbedaan Temporer</b>	<b>20.356.950.396</b>	<b>11.287.046.429</b>
<b>Taksiran Penghasilan Kena Pajak Laba/(Rugi) Fiskal</b>	<b>109.881.104.100</b>	<b>12.909.767.851</b>
<b>Tarif pajak:</b>		
25 %	27.470.276.025	3.614.735.040
<b>Jumlah Pajak Kini</b>	<b>27.470.276.025</b>	<b>3.614.735.040</b>
Saldo aktiva/(kewajiban) dan beban pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 serta untuk masa-masa enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut adalah:		
<b>Aktiva/(Kewajiban) Pajak tangguhan</b>		
Induk Perusahaan	1.382.905.769	42.594.276.771
Anak Perusahaan (NI)	16.450.855	14.948.732
Anak Perusahaan (NDI)	59.949.168	-
Anak Perusahaan (UPBS)	647.874.885	-
<b>Aktiva/(Kewajiban) Pajak tangguhan</b>	<b>2.107.180.677</b>	<b>42.609.225.503</b>
<b>Pendapatan/(Beban) Pajak tangguhan</b>		
Induk Perusahaan	(22.381.038.426)	(486.816.427)
Anak Perusahaan (NI)	-	-
Anak Perusahaan (NDI)	-	-
Anak Perusahaan (UPBS)	292.042.115	-
<b>Pendapatan/(Beban) Pajak tangguhan</b>	<b>(22.088.996.311)</b>	<b>(486.816.427)</b>



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

	2010	2009
<b>Rekonsiliasi Fiskal dan Perhitungan Beban Pajak Periode Berjalan Induk Perusahaan:</b>		
a. Perhitungan taksiran pajak penghasilan dengan menggunakan tarif pajak maksimum 2010 dan 2009 masing-masing sebesar 25% dan 30% adalah sebagai berikut:		
<b>Laba/(Rugi) Fiskal</b>		
<b>Pajak Tangguhan</b>	<b>(27.470.276.025)</b>	<b>(3.872.930.356)</b>
<b>Pengaruh Beda Waktu Pada Tarif Pajak Maksimum 25% &amp; 30%</b>		
Penyusutan Aktiva Tetap	4.168.610.519	2.281.361.433
Amortisasi Aktiva Sewa Guna Usaha	920.627.080	1.104.752.496
<b>Jumlah Pengaruh Beda Waktu</b>	<b>5.089.237.599</b>	<b>3.386.113.929</b>
Beban Pajak Tangguhan	(22.381.038.426)	<b>(486.816.427)</b>
Aktiva Pajak Tangguhan		
Awal Tahun	23.763.944.195	43.081.093.197
<b>Aktiva/(Kewajiban)</b>		
<b>Pajak Tangguhan</b>	<b>1.382.905.769</b>	<b>42.594.276.771</b>
b. Rekonsiliasi antara taksiran pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 25% & 30% dari laba (rugi) akuntansi sebelum taksiran Pajak Penghasilan, dengan taksiran Pajak Penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi untuk masa-masa enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:		
<b>Laba Akuntansi Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan</b>	<b>24.803.545.549</b>	<b>1.360.014.425</b>
<b>Ditambah/(Dikurangi)</b>		
<b>Beda Tetap</b>		
Tunjangan Bentuk Natura	598.717.859	596.073.826
Koreksi Pajak	(408.172.868)	3.432.023.145
Laba Penjualan Aktiva Tetap	503.804	-
Pembagian Dividen Anak Perusahaan	-	4.500.000.000
Pertemuan dan Sumbangan	91.233.966	65.333.735
Beban Bunga Sewa Guna Usaha	122.575.821	390.437.130
Amortisasi Keuntungan Ditangguhkan Atas Transaksi Sewa Guna Usaha	(260.794.392)	(314.296.893)
Penghasilan Bunga (PPH final)	(1.639.945.949)	(5.365.976.839)
Biaya Sewa Guna Usaha	(476.527.271)	(3.738.442.650)
Penghasilan Sewa	(450.098.093)	(438.349.452)
<b>Jumlah Perbedaan Tetap</b>	<b>(2.422.507.123)</b>	<b>(873.197.998)</b>
Jumlah Beban Pajak Tangguhan	22.381.038.426	486.816.427
<b>Jumlah Beban (Pendapatan) Pajak Tangguhan</b>	<b>22.381.038.426</b>	<b>486.816.427</b>

(Lihat Catatan 2m, 19, 20 dan 23).



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Saldo dan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, dan untuk masa-masa enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

	2010	2009	Persentase terhadap total Aktiva/Pendapatan	
			%	%
<b>Piutang Usaha</b> (Lihat catatan 5)				
PT Campina Ice Cream Industry	914.551.916	1.100.468.097	0,05	0,06
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	2.128.609.159	339.474.686	0,11	0,02
<b>Penyertaan Saham</b> (Lihat catatan 11)				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	58.690.217.400	55.333.948.200	3,06	3,20
PT Toll Indonesia	1.414.047.065	2.809.413.039	0,07	0,16
<b>Hutang Usaha</b> (Lihat catatan 16)				
PT Toll Indonesia	-	260.900.016	-	0,02
<b>Biaya Logistik</b> (Lihat catatan 30)				
PT Toll Indonesia	4.548.263.922	2.815.145.055	0,50	0,38

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Sifat Hubungan Istimewa Perusahaan	Transaksi
1.	PT Kraft Ultrajaya Indonesia	Pengurus Perusahaan yang sama	Sewa fasilitas produksi perseroan
2.	PT Campina Ice Cream Industry	Pengurus Perusahaan yang sama	Pembebanan Biaya Sewa
3.	PT Toll Indonesia	Perusahaan Asosiasi	Distribusi Produk



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Ikhtisar aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing per 30 Juni 2010 dan 2009, sebagai berikut:

2010			
Akun		Mata Uang Asing	Rupiah
<b>Aktiva</b>			
Bank	USD	666.557	6.054.336.885
Piutang Usaha	USD	1.255.231	11.401.259.688
Uang Muka Pembelian	USD	891.156	8.094.370.311
	EUR	87.002	964.562.822
	DKK	122.392	182.160.433
	AUD	14.280	110.385.685
	SGD	6.994	45.329.268
	SEK	12.434	14.493.008
Uang Muka Investasi	USD	58.790	533.989.570
	EUR	78.246	867.491.493
	SGD	4.589	29.742.066
<b>Jumlah Aktiva</b>			<b>28.298.121.229</b>
<b>Kewajiban</b>			
Hutang Usaha	USD	12.932.087	117.462.152.307
	EUR	3.252.476	36.059.287.393
	GBP	26.060	356.498.578
	SGD	38.913	252.199.759
	SEK	12.434	14.493.008
<b>Jumlah Kewajiban</b>			<b>154.144.631.045</b>
<b>Posisi Kewajiban - Bersih</b>			<b>125.846.509.816</b>
2009			
Akun		Mata Uang Asing	Rupiah
<b>Aktiva</b>			
Bank	USD	376.717	3.851.931.145
Piutang Usaha	USD	1.343.438	13.736.652.010
Uang Muka Pembelian	USD	411.110	4.203.601.795
	AUD	4.700	38.967.464
	EUR	94.973	1.370.654.121
	DKK	58.621	113.602.515
Uang Muka Investasi	USD	2.652.445	27.121.250.023
	EUR	111.017	1.602.201.563
<b>Jumlah Aktiva</b>			<b>52.038.860.636</b>
<b>Kewajiban</b>			
Hutang Usaha	USD	13.537.946	138.425.498.464
	EUR	361.568	5.218.177.587
	SGD	62.133	438.327.925
	GBP	23.799	404.353.204
<b>Jumlah Kewajiban</b>			<b>144.486.357.180</b>
<b>Posisi Kewajiban - Bersih</b>			<b>92.447.496.544</b>

Perseroan melakukan pembelian mata uang asing pada saat kewajiban dalam mata uang asing tersebut jatuh tempo. Manajemen akan melakukan lindung nilai dalam keadaan kurs mata uang asing sangat tidak stabil.



**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**35. PERIKATAN**

Induk Perusahaan mengadakan beberapa kerjasama antara lain dengan:

**a. PT Sanghiang Perkasa**

Berdasarkan perjanjian No. 001/SHP/LGL/XI/00 tanggal 13 Nopember 2000 yang telah diperpanjang terakhir dengan amandemen tanggal 12 Maret 2003, Induk Perusahaan melakukan kerjasama Produksi (*tol packing*) dengan PT Sanghiang Perkasa untuk memproduksi produk-produk Morinaga Milk Industry Co. Ltd.

**b. PT Bina San Prima**

Pada tanggal 4 Maret 2002 Induk Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Bina San Prima yang ditunjuk sebagai penyalur eksklusif pada sektor agen pasar, warung, apotek, toko obat, dan institusi di seluruh Indonesia.

**36. INFORMASI SEGMENT USAHA**

Informasi mengenai segmen usaha Induk Perusahaan untuk masa-masa enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009
<b>PENJUALAN BERSIH</b>		
<b>Menurut Daerah Geografis</b>		
Ekspor	14.823.413.526	17.290.614.854
<b>Lokal :</b>		
Pihak Ketiga	897.531.671.478	725.727.097.478
Hubungan Istimewa	4.881.661.365	-
<b>Jumlah</b>	<b>917.236.746.369</b>	<b>743.017.712.332</b>
Eliminasi	(4.881.661.365)	-
<b>Jumlah</b>	<b>912.355.085.004</b>	<b>743.017.712.332</b>
<b>Menurut Jenis Produk</b>		
Minuman*)	837.294.496.317	672.817.425.635
Makanan*)	79.942.250.052	70.200.286.697
<b>Jumlah</b>	<b>917.236.746.369</b>	<b>743.017.712.332</b>
Eliminasi	(4.881.661.365)	-
<b>Jumlah Setelah Eliminasi</b>	<b>912.355.085.004</b>	<b>743.017.712.332</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>		
<b>Menurut Jenis Produk</b>		
Minuman*)	607.645.936.768	510.623.354.328
Makanan*)	46.824.350.011	60.852.741.801
<b>Jumlah</b>	<b>654.470.286.779</b>	<b>571.476.096.129</b>
Eliminasi	(4.881.661.365)	-
<b>Jumlah Setelah Eliminasi</b>	<b>649.588.625.414</b>	<b>571.476.096.129</b>
<b>HASIL SEGMENT</b>		
<b>Laba Usaha Induk Perusahaan</b>		
Minuman*)	96.214.077.775	48.678.406.814
Makanan*)	5.264.149.969	3.510.014.335
<b>Jumlah</b>	<b>101.478.227.744</b>	<b>52.188.421.149</b>
Rugi Usaha Anak Perusahaan	(1.359.199.512)	(4.500.000)
<b>Jumlah</b>	<b>100.119.028.232</b>	<b>52.183.921.149</b>
Eliminasi	184.244.784	175.763.703
<b>Pendapatan /(Beban) Lain-lain – Bersih</b>		
Induk Perusahaan	17.049.775.266	(20.924.653.336)
Anak Perusahaan	64.288.796	(288.439.506)
<b>Laba Sebelum Pajak Penghasilan</b>	<b>117.417.337.078</b>	<b>31.146.592.010</b>



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

	2010	2009
<b>Jumlah Aktiva</b>		
Induk Perusahaan	1.893.791.285.917	1.727.378.911.014
Anak Perusahaan	20.152.548.576	14.568.638.724
<b>Jumlah</b>	<b>1.913.943.834.493</b>	<b>1.741.947.549.738</b>
Eliminasi	(17.980.328.619)	(10.858.913.540)
<b>Jumlah Setelah Eliminasi</b>	<b>1.895.963.505.874</b>	<b>1.731.088.636.198</b>
<b>Aktiva Tetap Pemilikan Langsung</b>		
Minuman	521.511.274.687	502.230.427.413
Makanan	317.458.571.586	317.053.604.082
Aktiva tetap yang dipakai bersama*)	317.203.149.880	294.701.183.800
<b>Jumlah</b>	<b>1.156.172.996.153</b>	<b>1.113.985.215.295</b>
Eliminasi	(4.079.074.709)	-
<b>Jumlah Setelah Eliminasi</b>	<b>1.152.093.921.444</b>	<b>1.113.985.215.295</b>

\*) Segmen minuman adalah produk UHT, sedangkan makanan adalah produk Non UHT, sedangkan aktiva yang dipakai bersama adalah aktiva yang digunakan baik oleh produk UHT maupun produk Non UHT.

37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

• The Hongkong Shanghai Banking Corporation Limited ("Bank HSBC")

Induk Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit baru dari Bank HSBC berdasarkan Surat Perjanjian kredit tanggal 08 Juli 2010, No.07 sebesar Rp 150.000.000.000, dengan ketentuan sebagai berikut :

Limit	:	Rp 150.000.000.000
Bunga	:	Cost of Funds + 2% p.a, dibayar setiap 3 bulan
Jangka waktu	:	18 bulan

Dana pinjaman tersebut di atas telah digunakan untuk melunasi pinjaman kredit bank sindikasi dalam bentuk mata uang Rupiah (*IDR Syndicated Loan*). (Lihat Catatan 22)

38. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian dari halaman 2 sampai dengan halaman terakhir telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 28 Juli 2010.